

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian suplemen pada ibu nifas terhadap kadar retinol ASI dan respon immune pada bayinya. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mempelajari status gizi ibu nifas, status gizi bayi, perubahan status retinol ASI ibu nifas, perubahan respon imun bayi sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini bersifat Quasi eksperimen, dengan lokasi penelitian ditentukan pada daerah dengan angka KEP tertinggi di kota Surabaya, Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas didaerah penelitian. Sampel diambil secara acak sederhana. Kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi vitamin dosis tinggi, sedangkan kelompok perlakuan adalah kelompok yang diberikan vitamin A dosis tinggi dengan Zink Untuk melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dilakukan uji t berpasangan. Sedangkan untuk melihat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dilakukan uji t bebas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan kadar IgG pada bayi dan kadar retinol ASI pada ibu nifas sesudah perlakuan hanya penurunan pada kelompok perlakuan lebih kecil dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil statistik menunjukkan ada perbedaan secara bermakna ( $p < 0,005$ ) antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan baik pada respon imun bayi (IgG) dan retinol ASI ibu nifas sesudah perlakuan. Disamping itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat konsumsi kalori dan protein ibu nifas dibawah angka kecukupan yang dianjurkan rata-rata per hari yaitu hanya 37,41% AKG untuk kalori dan 64,06% AKG untuk protein. Sedangkan didapatkan juga berat badan bayi lahir dan panjang badan bayi lahir dibawah (2,96 kg dan 47,5 cm) ketentuan yang telah ditetapkan ( 3kg dan 50 cm)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu ditingkatkan asupan ibu nifas khususnya kalori dan protein. Pemberian vitamin A dosisi tinggi pada ibu nifas sebaiknya diberikan bersama-sama dengan pemberian Zink untuk mempertahankan/memperkecil penurunan tingkat immunitas (IgG) pada bayi

## SUMMARY

Vitamin A deficiency (VAD) is still one of the major nutritional problems in Indonesia. Vitamin A not only presents nutritional blindness among children but reduction in mortality is expected as well when vitamin A status is raised to normal. In addition vitamin A plays an important role in the overall development of a child and increase resistance to infection.

This research aim was to learn the effect of supplementation on breast milk vitamin A concentration and infant immune respons (IgG). Samples were chosen by simple random sampling from infant mothers in Gading Pubblieh Health Community

The result of the study that there was significantly different breast milk vitamin A concentration also infant respons immune between control group(vitamin A) and treatment group( vitamin A and Zinc) ( $p < 0,005$ ) after supplementation. There was low kalori (37,47%RDA) and protein (64,06%RDA) intake by infant mother. Apart from low intake, low tissue vitamin A availability can result from inadequate intakes of calories and protein and zink needed to make retinol binding protein which is essential for mobilizing vitamin A from liver and transporting it. Also, there was low birth weight (2,9 kg) and birth length (47 cm) of the infant, that indicate high risk from malnutrition, development defect etc.

Based on this study there was suggested to repair food patern of infant mother, and to included Zinc distributed with vitamin A for infant mothers. Vitamin A and Zinc are two key nutrients to maintain infant respons immune (IgG)

Key words :

Vitamin A – Zinc – Breast milk vitamin A concentration – infant respons immune